E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2164 -2172
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Kondisi Ekonomi Global Terhadap Terhadap Aktivitas Ekspor dan Impor Pada PT. BTSA Medan

Gilbert Septian Taruli[1], Reza Ramadhana[2], Angga Ryan Syahputra[3]

[1,2,3] Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan
e-mail: gilbertseptian22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi ekonomi global terhadap aktivitas ekspor dan impor pada PT. BTSA Medan. Kondisi ekonomi global mengalami perubahan yang dapat memengaruhi kegiatan perdagangan internasional, terutama melalui fluktuasi nilai tukar rupiah, inflasi global, perubahan harga barang di pasar internasional, kebijakan perdagangan antarnegara, serta biaya transportasi dan logistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman hubungan antara perubahan kondisi ekonomi global dan aktivitas perdagangan perusahaan. Teknik pengumpulan data yang direncanakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pembahasan menunjukkan bahwa perubahan kondisi ekonomi global berpotensi memengaruhi biaya pengadaan barang, harga jual, kelancaran distribusi, serta keuntungan dan daya saing perusahaan. Pelemahan nilai tukar rupiah dapat meningkatkan biaya impor, sementara kenaikan harga barang internasional dan biaya logistik dapat menambah beban operasional. Di sisi lain, perubahan permintaan pasar internasional dapat memengaruhi peluang penjualan dan aktivitas ekspor. Oleh karena itu, pemantauan perkembangan ekonomi global, pengendalian biaya operasional, perencanaan keuangan, serta evaluasi pemasok dan jalur distribusi menjadi langkah yang dapat dipertimbangkan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian perdagangan internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya adaptasi perusahaan terhadap dinamika ekonomi global.

Kata Kunci: Ekonomi Global, Ekspor, Impor, Perdagangan Internasional, PT. BTSA Medan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of global economic conditions on export and import activities at PT. BTSA Medan. Changes in global economic conditions can affect international trade activities, particularly through fluctuations in the rupiah exchange rate, global inflation, changes in international commodity prices, international trade policies, and transportation and logistics costs. This study employs a descriptive qualitative method to examine the relationship between changes in global economic conditions and the company's trading activities. The

planned data collection techniques include interviews, observation, and documentation, while data analysis involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The discussion indicates that changes in global economic conditions have the potential to affect procurement costs, selling prices, distribution efficiency, company profits, and competitiveness. A depreciation of the rupiah may increase import costs, while rising international prices and logistics expenses may increase operational burdens. Meanwhile, changes in international market demand may influence sales opportunities and export activities. Therefore, monitoring global economic developments, controlling operational costs, improving financial planning, and evaluating suppliers and distribution channels are important measures that the company may consider to address uncertainties in international trade. This study is expected to provide an understanding of the importance of corporate adaptation to global economic dynamics and support the consideration of appropriate strategies for maintaining the sustainability of international trading activities.

Keywords : *Global Economy, Exports, Imports, International Trade,* PT. BTSA Medan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global telah memperkuat keterkaitan antarnegara melalui perdagangan internasional, arus investasi, dan integrasi pasar. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi perusahaan semakin dipengaruhi oleh dinamika perekonomian dunia, tidak hanya oleh faktor domestik. Perubahan nilai tukar, inflasi global, harga komoditas, kebijakan perdagangan, serta biaya transportasi dan logistik dapat memengaruhi biaya transaksi, penentuan harga, dan kelancaran distribusi barang. World Trade Organization (WTO, 2023) menjelaskan pentingnya perdagangan internasional dalam mendukung aktivitas ekonomi global, sementara World Bank (2024) menyoroti berbagai tantangan perekonomian dunia yang dapat memengaruhi prospek perdagangan. Dalam konteks tersebut, kemampuan perusahaan memahami perubahan lingkungan ekonomi eksternal menjadi bagian penting dalam mempertahankan efisiensi operasional dan daya saing. Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan kondisi ekonomi global dengan aktivitas ekspor dan impor relevan untuk memahami tantangan perdagangan internasional pada tingkat perusahaan.

Ekspor dan impor merupakan dua komponen utama perdagangan internasional yang memungkinkan perusahaan memperluas pasar, memperoleh barang dari negara lain, serta memenuhi kebutuhan operasional dan distribusi. Aktivitas ekspor memberikan peluang bagi perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, sedangkan impor dapat membantu memenuhi kebutuhan barang yang belum tersedia atau belum dapat dipenuhi secara optimal di dalam negeri. Namun, pelaksanaan kedua aktivitas tersebut melibatkan berbagai risiko ekonomi. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi nilai transaksi dalam mata uang domestik, sementara inflasi di negara pemasok dapat meningkatkan harga barang yang dibeli. Selain itu, perubahan permintaan di negara tujuan dan peningkatan biaya pengiriman dapat memengaruhi volume perdagangan serta keuntungan perusahaan. Dengan demikian, keputusan ekspor dan impor perlu mempertimbangkan perkembangan pasar internasional

agar perusahaan mampu menyesuaikan strategi perdagangan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam perdagangan internasional adalah fluktuasi nilai tukar mata uang. Pelemahan rupiah terhadap mata uang asing dapat meningkatkan biaya impor ketika pembayaran dilakukan dalam mata uang asing dan harga barang tidak mengalami perubahan. Sebaliknya, pelemahan rupiah berpotensi meningkatkan daya saing harga produk ekspor apabila harga dalam rupiah tetap, meskipun manfaat tersebut bergantung pada struktur biaya produksi dan kondisi pasar. Selain nilai tukar, perubahan harga barang internasional dan biaya logistik juga dapat meningkatkan beban operasional perusahaan. Krugman, Obstfeld, dan Melitz (2018) menjelaskan bahwa perdagangan internasional berkaitan dengan perbedaan kondisi produksi, harga, dan interaksi pasar antarnegara. Perspektif tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan perusahaan tidak dapat dilepaskan dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan yang berlaku di lingkungan internasional. Oleh sebab itu, identifikasi faktor-faktor tersebut diperlukan untuk memahami potensi risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan perdagangan.

PT. BTSA Medan menjadi objek kajian dalam penelitian ini untuk menelaah keterkaitan kondisi ekonomi global dengan aktivitas ekspor dan impor perusahaan. Kajian ini berfokus pada faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kegiatan perdagangan, meliputi perubahan nilai tukar rupiah, inflasi global, harga barang internasional, kebijakan perdagangan, serta biaya transportasi dan logistik. Meskipun faktor-faktor tersebut secara teoretis memiliki hubungan dengan perdagangan internasional, pengaruh aktualnya terhadap PT. BTSA Medan perlu ditelusuri berdasarkan informasi yang relevan dari perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi perdagangan, kendala yang dihadapi, serta upaya perusahaan dalam merespons perubahan ekonomi global. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kontekstual mengenai hubungan antara faktor eksternal dan kegiatan operasional perusahaan tanpa mengasumsikan bahwa seluruh faktor tersebut telah terbukti memberikan dampak langsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi ekonomi global terhadap aktivitas ekspor dan impor pada PT. BTSA Medan, mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kegiatan perdagangan, serta mengkaji kendala dan upaya yang relevan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan kajian ekonomi internasional, khususnya mengenai penerapan konsep perdagangan internasional dalam konteks perusahaan. Dari sisi praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami pentingnya pemantauan perkembangan ekonomi global, pengendalian biaya, perencanaan keuangan, dan evaluasi strategi perdagangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual mengenai perdagangan internasional, tetapi juga memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan ekonomi global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi ekonomi global terhadap aktivitas ekspor dan impor pada PT. BTSA Medan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan internasional perusahaan, khususnya perubahan nilai tukar mata uang, inflasi global, harga barang di pasar internasional, kebijakan perdagangan, serta biaya transportasi dan logistik. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor ekonomi global yang relevan, kendala yang berpotensi muncul, dan strategi yang dapat dilakukan perusahaan dalam menghadapi perubahan kondisi perekonomian internasional.

Objek penelitian ini adalah aktivitas perdagangan internasional PT. BTSA Medan, dengan fokus kajian pada keterkaitan kondisi ekonomi global dan kegiatan ekspor-impor perusahaan. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatannya dalam kegiatan perdagangan atau operasional perusahaan. Informan yang relevan meliputi pihak manajemen, staf operasional, bagian keuangan, atau personel yang memahami aktivitas ekspor dan impor. Pemilihan informan disesuaikan dengan kebutuhan informasi serta kesediaan pihak perusahaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan perdagangan perusahaan, pengaruh perubahan ekonomi global, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk menjaga kelancaran aktivitas ekspor dan impor. Observasi dilakukan terhadap kegiatan operasional yang relevan apabila memperoleh izin dari perusahaan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui sumber yang relevan dan diizinkan, seperti profil perusahaan, catatan perdagangan, laporan ekspor-impor, serta dokumen pengiriman. Data sekunder juga dapat diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, World Bank, dan World Trade Organization untuk memberikan konteks mengenai perkembangan ekonomi global dan perdagangan internasional.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam mengumpulkan, mencatat, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data. Instrumen pendukung meliputi pedoman wawancara, catatan lapangan, serta alat perekam apabila telah memperoleh persetujuan dari informan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu perubahan nilai tukar, inflasi, harga barang internasional, biaya logistik, kebijakan perdagangan, kendala ekspor-impor, dan strategi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan tema-tema penelitian untuk memudahkan identifikasi hubungan antara kondisi ekonomi global dan aktivitas perdagangan perusahaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan bukti yang tersedia. Untuk meningkatkan kredibilitas temuan, informasi hasil wawancara dapat dibandingkan dengan

hasil observasi dan dokumen pendukung melalui triangulasi sumber atau teknik, apabila data dari sumber-sumber tersebut tersedia.

Seluruh proses penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk memperoleh izin yang diperlukan, meminta persetujuan informan, menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, serta menggunakan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai keterkaitan kondisi ekonomi global dengan aktivitas ekspor dan impor PT. BTSA Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Ekonomi Global dan Aktivitas Perdagangan Perusahaan

Kondisi ekonomi global merupakan salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi aktivitas perdagangan internasional perusahaan. Berdasarkan kajian terhadap objek penelitian, yaitu PT. BTSA Medan, terdapat beberapa faktor ekonomi global yang relevan untuk dianalisis, meliputi perubahan nilai tukar rupiah, inflasi global, perubahan harga barang internasional, kebijakan perdagangan antarnegara, serta biaya transportasi dan logistik. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi biaya pengadaan barang, penetapan harga jual, kelancaran distribusi, dan daya saing perusahaan.

Meskipun demikian, pengaruh setiap faktor terhadap PT. BTSA Medan belum dapat dipastikan secara empiris tanpa dukungan hasil wawancara, observasi, atau dokumen perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian pada tahap ini menunjukkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menganalisis hubungan antara kondisi ekonomi global dan aktivitas perdagangan perusahaan, bukan membuktikan bahwa seluruh faktor tersebut telah menimbulkan dampak langsung terhadap perusahaan.

Perubahan Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah menjadi salah satu variabel penting dalam perdagangan internasional karena transaksi ekspor dan impor dapat melibatkan mata uang asing. Perubahan nilai tukar berpotensi memengaruhi nilai pembayaran impor dan penerimaan ekspor apabila transaksi perusahaan menggunakan mata uang asing. Pelemahan rupiah dapat meningkatkan biaya pembelian barang dari luar negeri ketika harga dalam mata uang asing tetap. Sebaliknya, pelemahan rupiah juga berpotensi meningkatkan daya saing harga produk ekspor apabila harga dalam rupiah tetap dan faktor lainnya tidak berubah.

Namun, dampak perubahan nilai tukar bergantung pada struktur transaksi, mata uang yang digunakan, ketentuan kontrak, dan ketergantungan perusahaan terhadap barang impor. Oleh karena itu, diperlukan informasi mengenai pola pembayaran dan transaksi PT. BTSA Medan untuk menentukan sejauh mana perubahan nilai tukar memengaruhi kegiatan perdagangannya.

Inflasi Global dan Perubahan Harga Barang Internasional

Inflasi global dan perubahan harga barang di pasar internasional dapat memengaruhi biaya pengadaan serta harga jual perusahaan. Kenaikan harga barang dari negara pemasok berpotensi meningkatkan biaya pembelian, terutama apabila perusahaan bergantung pada

barang impor. Kondisi tersebut dapat mendorong perusahaan mengevaluasi harga jual, anggaran operasional, dan perencanaan persediaan.

Apabila peningkatan biaya tidak dapat sepenuhnya diteruskan kepada konsumen, perusahaan berpotensi mengalami penurunan margin keuntungan. Sebaliknya, kemampuan menyesuaikan harga dan mengendalikan biaya dapat membantu perusahaan mengurangi tekanan terhadap keuntungan. Akan tetapi, besarnya pengaruh inflasi global terhadap PT. BTSA Medan masih memerlukan verifikasi melalui data harga pembelian, biaya operasional, dan kebijakan penetapan harga perusahaan.

Biaya Transportasi dan Logistik

Biaya transportasi dan logistik merupakan komponen penting dalam kegiatan perdagangan internasional. Pengiriman barang melibatkan sejumlah biaya, seperti pengangkutan, penanganan barang, penyimpanan, asuransi, dan administrasi. Peningkatan biaya tersebut dapat menambah total biaya perdagangan serta memengaruhi harga akhir barang. Selain peningkatan biaya, keterlambatan pengiriman juga berpotensi mengganggu ketersediaan barang dan pemenuhan pesanan pelanggan.

Oleh sebab itu, efisiensi logistik menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam menjaga kelancaran perdagangan. Dalam konteks PT. BTSA Medan, diperlukan informasi mengenai biaya pengiriman, waktu distribusi, serta kendala logistik yang benar-benar dialami perusahaan untuk mengidentifikasi dampak yang paling relevan.

Kebijakan Perdagangan dan Permintaan Pasar Internasional

Kebijakan perdagangan antarnegara, termasuk tarif bea masuk, persyaratan administrasi, dan pembatasan perdagangan, dapat memengaruhi biaya serta prosedur ekspor dan impor. Perubahan regulasi berpotensi meningkatkan kebutuhan administrasi dan memperpanjang waktu pengiriman apabila perusahaan tidak melakukan penyesuaian yang diperlukan. Selain kebijakan perdagangan, perubahan permintaan pasar internasional juga dapat memengaruhi peluang penjualan ekspor dan kebutuhan impor. Peningkatan permintaan dari negara tujuan dapat membuka peluang penjualan yang lebih besar, sedangkan perlambatan ekonomi di negara tujuan dapat mengurangi permintaan terhadap produk tertentu.

Pada sisi impor, perubahan ketersediaan barang dari negara pemasok dapat memengaruhi kontinuitas pasokan dan biaya pengadaan. Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap PT. BTSA Medan perlu dikaji berdasarkan jenis usaha, negara mitra dagang, serta karakteristik barang yang diperdagangkan.

PEMBAHASAN

Keterkaitan Kondisi Ekonomi Global dengan Aktivitas Ekspor dan Impor

Hasil kajian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi global memiliki keterkaitan secara konseptual dengan aktivitas ekspor dan impor melalui perubahan nilai tukar, harga barang, biaya logistik, kebijakan perdagangan, serta permintaan pasar. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan pembelian, penjualan, pengiriman, dan pengelolaan persediaan. Dengan demikian, kegiatan

perdagangan internasional tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi di negara pemasok maupun negara tujuan perdagangan.

Dalam aktivitas impor, pelemahan nilai tukar rupiah dan peningkatan harga barang internasional dapat meningkatkan biaya pengadaan apabila transaksi dilakukan menggunakan mata uang asing. Sementara itu, kenaikan biaya logistik dapat memperbesar total biaya yang harus ditanggung perusahaan. Kombinasi faktor tersebut berpotensi menekan margin keuntungan apabila perusahaan tidak dapat melakukan efisiensi atau menyesuaikan harga jual secara proporsional.

Pada aktivitas ekspor, kondisi ekonomi global dapat memengaruhi daya saing harga dan permintaan dari negara tujuan. Perubahan nilai tukar dapat memberikan peluang bagi produk yang dijual ke luar negeri, tetapi manfaatnya bergantung pada struktur biaya produksi, penggunaan bahan baku impor, dan ketentuan pembayaran. Selain itu, penurunan daya beli di negara tujuan dapat membatasi peluang peningkatan penjualan meskipun perusahaan memiliki kemampuan produksi yang memadai.

Implikasi Perubahan Ekonomi Global terhadap Biaya dan Daya Saing Perusahaan

Perubahan kondisi ekonomi global dapat memengaruhi kemampuan perusahaan mengendalikan biaya dan mempertahankan daya saing. Peningkatan biaya pembelian, pengangkutan, dan administrasi perdagangan dapat memengaruhi harga akhir produk. Apabila perusahaan menaikkan harga jual, daya saingnya dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar dan respons konsumen. Sebaliknya, apabila perusahaan mempertahankan harga jual, peningkatan biaya dapat mengurangi margin keuntungan.

Dalam konteks PT. BTSA Medan, hubungan tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan biaya yang terencana dan pemantauan terhadap perkembangan ekonomi internasional. Perusahaan dapat mempertimbangkan evaluasi pemasok, perencanaan persediaan, pengendalian biaya operasional, dan pemantauan perubahan nilai tukar sebagai bagian dari pengelolaan risiko perdagangan. Namun, rekomendasi tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik kegiatan usaha serta kondisi aktual perusahaan.

Strategi Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Global

Untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi global, perusahaan dapat mempertimbangkan beberapa strategi, seperti melakukan pemantauan harga barang internasional, menyusun perencanaan keuangan, mengevaluasi efisiensi jalur distribusi, dan mengidentifikasi alternatif pemasok apabila memungkinkan. Perusahaan juga dapat meningkatkan ketepatan perencanaan persediaan agar kebutuhan operasional tetap terpenuhi tanpa menimbulkan biaya penyimpanan yang berlebihan.

Selain itu, pengelolaan risiko nilai tukar perlu disesuaikan dengan mata uang transaksi dan ketentuan pembayaran yang berlaku. Evaluasi terhadap pasar tujuan dan sumber pasokan juga dapat membantu perusahaan mengurangi ketergantungan pada satu pasar atau pemasok apabila diversifikasi tersebut layak dilakukan.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan pentingnya memahami kondisi ekonomi global dalam menganalisis aktivitas ekspor dan impor PT. BTSA Medan. Namun, untuk

menghasilkan kesimpulan empiris yang lebih kuat dan layak dikembangkan menjadi artikel jurnal, analisis konseptual ini perlu dilengkapi dengan hasil wawancara langsung, data transaksi yang relevan, serta dokumen pendukung yang dapat diverifikasi. Data tersebut diperlukan untuk menentukan faktor yang paling berpengaruh, bentuk dampaknya, dan strategi yang benar-benar diterapkan perusahaan.

SIMPULAN

Kondisi ekonomi global berpotensi memengaruhi aktivitas ekspor dan impor PT. BTSA Medan melalui perubahan nilai tukar, inflasi, harga internasional, serta biaya transportasi dan logistik. Faktor-faktor tersebut dapat berdampak pada biaya operasional dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memantau perkembangan ekonomi global, mengendalikan biaya, mengevaluasi pemasok, serta menyusun strategi perdagangan yang fleksibel. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data lapangan yang terverifikasi agar pengaruh kondisi ekonomi global terhadap aktivitas ekspor dan impor perusahaan dapat dianalisis secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Acharyya, R. (2023). International Economics: An Introduction To Theory And Policy (2nd Ed.). Oxford University Press.

Bank Indonesia. (2025). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2024. Bank Indonesia.

Beugelsdijk, S., Brakman, S., Garretsen, H., Van Marrewijk, C., & Murtinu, S. (2023). International Economics And Business (3rd Ed.). Cambridge University Press.

Boz, E., Casas, C., Georgiadis, G., Gopinath, G., Le Mezo, H., Mehl, A., & Nguyen, T. (2022). Patterns Of Invoicing Currency In Global Trade: New Evidence. Journal Of International Economics, 136, 103604. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jinteco.2022.103604

Chinn, M. D., & Irwin, D. A. (2025). International Economics. Cambridge University Press.

Chinn, M. D., & Irwin, D. A. (2025). International Trade. Cambridge University Press.

Fišera, B., & Horváth, R. (2022). Are Exchange Rates Less Important For Trade In A More Globalized World? Evidence For The New EU Members. Economic Systems, 46(1), 100868. Https://Doi.Org/10.1016/J.Ecosys.2021.100868

Hagemejer, J., Hałka, A., & Kotłowski, J. (2022). Global Value Chains And Exchange Rate Pass-Through—The Role Of Non-Linearities. International Review Of Economics & Finance. Https://Doi.Org/10.1016/J.Iref.2022.05.009

International Monetary Fund. (2023). World Economic Outlook: Navigating Global Divergences. International Monetary Fund.

International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook: Steady But Slow Resilience Amid Divergence. International Monetary Fund.

Lal, M., Kumar, S., Pandey, D. K., Rai, V. K., & Lim, W. M. (2023). Exchange Rate Volatility And International Trade. Journal Of Business Research. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jbusres.2023.114156

Reinert, K. A. (2020). An Introduction To International Economics (2nd Ed.). Cambridge University Press.

United Nations Conference On Trade And Development. (2022). Review Of Maritime Transport 2022: Navigating Stormy Waters. United Nations.
United Nations Conference On Trade And Development. (2023). Review Of Maritime Transport 2023: Towards A Green And Just Transition. United Nations.
United Nations Conference On Trade And Development. (2024). Review Of Maritime Transport 2024: Navigating Maritime Chokepoints. United Nations.
United Nations Conference On Trade And Development. (2025). Review Of Maritime Transport 2025: Staying The Course In Turbulent Waters. United Nations.
World Bank. (2024). Global Economic Prospects, January 2024. World Bank.
World Trade Organization. (2023). World Trade Statistical Review 2023. World Trade Organization.
World Trade Organization. (2024). Global Trade Outlook And Statistics: April 2024. World Trade Organization.
World Trade Organization. (2025). Global Trade Outlook And Statistics: April 2025. World Trade Organization.